

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
PENELITIAN (RIP-P)
2016-2020**



**STIE SEBELAS APRIL
SUMEDANG
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April
2. Penanggung Jawab : Ketua STIE Sebelas April
3. Koordinator Pelaksana
 - a. Nama : Wawan Gunawan, M.M
NIP/NIDN : 0427015402
Jabatan : Wakil Ketua Bidang Akademik dan Penelitian
Alamat : Jl. Angkrek Situ No. 19 Kampus STIE Sebelas April Sumedang Jawa Barat 45323
Telepon Kantor : (0261) 205524-202911 ext. 103
Fax : (0261) 205524
Email : wawangunawan@stie11april-sumedang.ac.id
 - b. Nama : Cahyono
NIP/NIDN : 0408078003
Jabatan : Ketua UPT Penelitian
Alamat : Jl. Angkrek Situ No. 19 Kampus STIE Sebelas April Sumedang Jawa Barat 45323
Telepon Kantor : (0261) 205524-202911 ext. 103
Fax : (0261) 205524
Email : penelitian@stie11april-sumedang.ac.id



Sumedang, 21 Maret 2016
Ketua


Dr. H. Arifin, M.M
NIDN. 0438100029

SAMBUTAN KETUA UPT PENELITIAN STIE SEBELAS APRIL

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP-P) STIE Sebelas April. Rencana Induk Pengembangan Penelitian ini menindaklanjuti surat Direktur Jenderal Penguatan Riset dan pengembangan nomor 131/E/2016 tanggal 8 Juni 2016 perihal Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dan surat dari Direktur Riset dan pengabdian Masyarakat, nomor 0885/E3.2/LT/2016 tanggal 23 Maret 2016 tentang Revisi Rencana Induk Penelitian (RIP) Institusi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, yang mewajibkan perguruan tinggi untuk menyusun RIP-P guna mendorong hasil penelitian yang kreatif dan berkualitas sehingga memiliki nilai strategis.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian ini mengacu pada Visi Pembangunan Nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, yang salah satu pelaksanaannya dijabarkan dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025 yang bertujuan “Mewujudkan Masyarakat Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur”. Target MP3EI, tahun 2025 yakni Indonesia menjadi Negara maju dengan pendapatan per kapita berkisar 14.250-15.000 USD dengan kisaran PDB 4,0–4,5 triliun USD. Pertumbuhan ekonomi akan terus didorong pada kisaran 6,5 sampai dengan 9,0%, sementara inflasi akan ditekan dari angka 6,5% sampai pada titik 3,0%. Konsep MP3EI mengajak Indonesia lari lebih kencang guna mengejar ketertinggalan dan meraih target prestasi.

Oleh karena itu, pemerintah mengajak tiga pilar pelakunya, yaitu pemerintah pusat dan daerah, pelaku bisnis, dan akademisi untuk bekerja, menghasilkan gagasan dan inovasi guna memberi dukungan arah pencapaian MP3EI. STIE Sebelas April sebagai pihak akademisi berusaha maksimal menciptakan inovasi-inovasi melalui penelitian IPTEKS, khususnya bidang ekonomi sesuai kemampuan yang dimiliki. Rencana Induk Pengembangan Penelitian 2016-2020 STIE Sebelas April disusun untuk memberikan arahan bagi pusat studi dan kajian, para peneliti serta seluruh sivitas akademika dalam melakukan penelitian sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi kemajuan masyarakat dan daerah, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta pengembangan industri. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Sebelas April yang salah satu tugasnya mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STIE Sebelas April selalu mendorong agar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat diimplementasikan dan bermanfaat sebagai wujud Tridharma Perguruan Tinggi.

Kami menyadari, RIP-P STIE Sebelas April ini masih jauh dari sempurna, sehingga perlu masukan dari berbagai pihak demi perbaikan yang berkelanjutan. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim yang telah membantu tersusunnya RIP-P ini. Kepada Pimpinan Yayasan, Ketua STIE, Kepala Program Studi serta dosen dan staf, kami ucapkan terima kasih atas support yang diberikan. Semoga RIP-P STIE Sebelas April bermanfaat bagi civitas akademika, masyarakat luas, serta memberi sumbangsih bagi daerah dan negeri tercinta Indonesia.

Sumedang, Maret 2016
Ketua UPT Penelitian STIE Sebelas April

Cahyono, M.Si

**SAMBUTAN
KETUA STIE SEBELAS APRIL**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, team STIE Sebelas April dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP-P) 2016-2020. Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP-P) STIE Sebelas April merupakan acuan dan arah pengembangan penelitian yang disusun berdasarkan hasil pemetaan penelitian, studi maupun kajian di lingkungan kampus.

Penyusunan RIP-P ini didasarkan pada Visi dan Misi Perguruan Tinggi, Renstra, Rencana Induk Pengembangan STIE Sebelas April, Kebijakan Penjaminan Mutu, dan Peraturan Akademik serta didorong oleh keinginan luhur, selalu berusaha turut mengembangkan pendidikan di bidang ekonomi khususnya ilmu manajemen dan akuntansi. Hal ini merupakan wujud nyata partisipasi keluarga besar STIE Sebelas April atas tanggung jawab ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dalam pendidikan tinggi.

RIP-P ini juga mengacu pada Visi Pembangunan Nasional yang mana perguruan tinggi menjadi salah satu pilar pelakunya. Akademisi diharapkan menghasilkan karya inovatif guna mendorong percepatan pembangunan dan pemerataannya. Kami memberikan apresiasi kepada tim penyusun RIP-P, para peneliti, para staf pendukung dan semua pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu yang telah memberikan sumbangsih pikiran dan tenaga dalam proses penyusunan RIP-P. Selamat berkarya untuk bangsa dan negara melalui Tridharma PerguruanTinggi.

Sumedang, Maret 2018
Ketua STIE Sebelas April

Dr. H. Arifin, M.M

DAFTAR ISI

Sambutan Ketua UPT Penelitian STIE Sebelas April	iii
Sambutan Ketua UPT Pengabdian kepada Masyarakat STIE Sebelas April	iv
Sambutan Ketua STIE Sebelas April	vii
Daftar Isi	ix
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Landasan Pengembangan Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP-P)	3
2.1 Kerangka Pengembangan.....	3
2.2 Strategi Pengembangan LPPM STIE Sebelas April	3
2.3 Azas Pengembangan LPPM STIE Sebelas April	3
2.4 Visi, Misi Dan Tujuan LPPM STIE Sebelas April	3
2.5 Analisa SWOT	5
Bab III Garis Besar Rencana Induk Pengembangan Penelitian.....	6
Bab IV Sasaran Program Unggulan 2016-2020.....	8
4.1 Bidang Ekonomi Kemasyarakatan.....	8
4.2 Bidang Bisnis, Enterpreneur dan Technopreneur	8
4.3 Bidang Manajemen	8
4.4 Bidang Akuntansi dan Perpajakan	8
4.5 Bidang Pemberdayaan Ekonomi Wanita	9
4.6 Bidang Penelitian Unggulan dan Tema Riset Prioritas 2015-2019	9
Bab V Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Penelitian.....	11
5.1 Proses Pengajuan Proposal Penelitian.....	11
5.2 Publikasi Hasil-Hasil Penelitian.....	11
5.3 Upload E-Journal.....	12
Bab VI Penutup	13
Referensi	14

BAB I PENDAHULUAN

Beragam kemajuan di bidang pembangunan ekonomi di Indonesia mendorong kemajuan di bidang lain. Indonesia yang dulu perekonomiannya berbasis kegiatan ekonomi tradisional, saat ini telah menjelma menjadi negara dengan proporsi industri manufaktur dan jasa yang lebih besar. Kemajuan ekonomi juga telah membawa peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang tercermin dalam peningkatan pendapatan per kapita dan juga dalam perbaikan berbagai indikator sosial dan ekonomi lainnya termasuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM)., Indeks Pembangunan Manusia dalam periode 1980 dan 2010 meningkat dari 0,39 ke 0,60. Indonesia juga memainkan peran yang makin besar di perekonomian global. Saat ini, Indonesia menempati posisi ekonomi 17 besar dunia. Keterlibatan Indonesia pun sangat diharapkan dalam berbagai forum global dan regional seperti ASEAN, APEC, G-20, OKI, dan berbagai kerjasama bilateral lainnya.

Keberhasilan Indonesia melewati krisis ekonomi global tahun 2008, mendapatkan apresiasi positif dari berbagai lembaga internasional. Di sisi lain, tantangan ke depan pembangunan ekonomi Indonesia tidaklah mudah untuk diselesaikan. Dinamika ekonomi domestik dan global mengharuskan Indonesia harus selalu siap terhadap perubahan. Keberadaan Indonesia di pusat baru gravitasi ekonomi global, yaitu kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara, mengharuskan untuk mempersiapkan diri lebih baik lagi untuk mempercepat terwujudnya suatu negara maju dengan hasil pembangunan dan kesejahteraan yang dapat dinikmati secara merata oleh seluruh masyarakat. Melalui percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi, perwujudan kualitas Pembangunan Manusia Indonesia sebagai bangsa yang maju tidak hanya melalui peningkatan pendapatan dan daya beli saja, namun harus diikuti dengan membaiknya pemerataan dan kualitas hidup seluruh bangsa.

Visi Indonesia hingga tahun 2025 diwujudkan melalui 3 misi yang menjadi fokus utamanya, yaitu:

1. Peningkatan nilai tambah dan perluasan rantai nilai proses produksi serta distribusi dari pengelolaan aset dan akses (potensi) sumber daya alam (SDA), geografis wilayah, dan sumber daya manusia (SDM), melalui penciptaan kegiatan ekonomi yang terintegrasi dan sinergis di dalam maupun antar kawasan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi.
2. Mendorong terwujudnya peningkatan efisiensi produksi dan pemasaran serta integrasi pasar domestik dalam rangka penguatan daya saing dan daya tahan perekonomian nasional.
3. Mendorong penguatan sistem inovasi nasional di sisi produksi, proses, maupun pemasaran untuk penguatan daya saing global yang berkelanjutan, menuju *innovation-driven economy*.

Percepatan pembangunan ekonomi Indonesia sangat membutuhkan dukungan semua pihak. Oleh karenanya, penelitian akademis diarahkan untuk memberi kontribusi positif terhadap percepatan pencapaian tersebut. Dengan demikian, penelitian ilmiah dan berbagai kegiatan yang mendukung penelitian mengacu pada kajian-kajian dalam Visi Indonesia 2025 dan MP3EI. Bahkan kearifan lokal yang menjadi kekayaan alam semakin diberdayakan untuk dapat mempercepat pembangunan dan kesejahteraan bangsa. Upaya untuk bersinergi dengan perguruan tinggi lain juga sedang

dilaksanakan dalam rangka menularkan basis kajian ekologis dan koridor dalam MP3EI.

Bagi STIE Sebelas April yang mengemban Tridharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat), penyiapan SDM yang memiliki kemampuan dan kesiapan sesuai dengan tuntutan pembangunan, merupakan salah satu tantangan dan sekaligus peluang. Keterkaitan Tridharma Perguruan Tinggi secara integral memiliki makna yang luas, khususnya dalam kaitan dengan tantangan pembangunan nasional. Visi STIE Sebelas April adalah terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang dapat melahirkan lulusan yang kompeten di wilayah Jawa barat pada tahun 2020. Sedangkan misinya yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis ilmiah, enterpreneur dan religius
2. Mendorong kualitas dan kuantitas di bidang penelitian khususnya bagi dosen, mahasiswa, dan civitas akademika
3. Menjalani kerjasama dengan berbagai institusi/lembaga dalam mengembangkan ekonomi berbasis ekonomi rakyat

Berdasarkan visi dan misi di atas, STIE Sebelas April akan berusaha semaksimal mungkin ikut menyumbangkan kemampuan dan menjadi bagian dalam pembangunan nasional. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE Sebelas April adalah lembaga yang diberi tugas STIE Sebelas April salah satunya untuk mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan tempat menumbuhkembangkan budaya penelitian di perguruan tinggi dan mendorong pendayagunaan hasilnya guna mendukung misi pendidikan tinggi dan pembangunan nasional secara berkelanjutan, tempat pengamalan IPTEKS berdasarkan kebutuhan masyarakat, melembaga, dan profesional melalui metode ilmiah.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN (RIP-P)

2.1 Kerangka Pengembangan

Arah pembinaan dan pengembangan penelitian di lingkungan STIE Sebelas April merupakan bagian integral dari usaha pembangunan daerah dan nasional sebagai penghubung ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, STIE Sebelas April akan menerapkan konsep link and match, kemudian melaksanakan pendekatan dengan pola pemikiran analitik serta pemecahan masalah yang menjangkau masa depan.

2.2 Strategi Pengembangan LPPM STIE Sebelas April

Upaya untuk mencapai tujuan perencanaan jangka panjang ditempuh strategi pengembangan sebagai berikut :

- a) Strategi dualistik komprehensif (mawas ke dalam dan ke luar), yaitu: mawas ke dalam (*inward looking*) dalam arti menata LPPM yang terdiri dari UPT Penelitian dan UPT Pengabdian kepada Masyarakat agar mampu mengembangkan dirinya dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan. Selain itu, mawas ke luar (*outward looking*) dalam arti harus melihat ke luar dengan menyesuaikan seluruh kebijaksanaannya sesuai dengan aturan Kemenristekdikti. Kerjasama dengan instansi/lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat perlu digalang utamanya dalam rangka link and match.
- b) Menjaga ke depan, perencanaan ini menjangkau masa 10-15 tahun ke depan, sehingga hasil rencana ini dapat memenuhi kebutuhan 10-15 tahun mendatang. Perencanaan ini dilaksanakan secara bertahap melalui program induk perbaikan dan program induk pengembangan yang akan ditahapkan dalam RAPB tahunan sebagai penjabaran rencana tahunan.

2.3 Azas Pengembangan LPPM STIE Sebelas April

Beberapa azas pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Sebelas April adalah:

- a. Keteguhan tujuan, sebagai LPPM PTS akan mengembangkan dirinya untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi khususnya dalam bidang manajemen dan akuntansi.
- b. Keterbukaan dan kebersamaan, berarti LPPM melaksanakan kegiatan secara transparan dan akuntabel dengan semangat kebersamaan melalui mekanisme manajemen modern.
- c. Kontinuitas, LPPM memiliki perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk menjamin kesinambungan dari waktu ke waktu.
- d. Efektif dan efisien, artinya dalam semua langkah dan tindakan LPPM harus dipertimbangkan dengan teguh pada tujuan, melalui studi kelayakan dan biaya wajar.

2.4 Visi, Misi dan Tujuan LPPM STIE Sebelas April

Guna mendukung rencana strategis LPPM STIE Sebelas April, maka diperlukan Visi, Misi dan Tujuan sebagai berikut:

Visi

“Menjadi Lembaga penelitian dan pengabdian yang berstandar nasional, berkompeten serta turut berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat hingga tahun 2020”.

Misi

- a. Melakukan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEKS
- b. Menyelaraskan arah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat secara umum
- c. Meningkatkan kiprah STIE Sebelas April dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, pendaftaran hak kekayaan intelektual dan publikasi bertaraf nasional dan internasional;
- d. Membantu masyarakat dalam bidang pendampingan untuk meningkatkan kemampuannya sebagai subyek pembangunan melalui proses pengembangan metode ilmiah.
- e. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan profesional para ahli ekonomi
- f. Memberikan informasi bagi pengambil kebijakan, pelaku, dan pemerhati pembangunan ekonomi masyarakat.

Tujuan

- a. Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi STIE Sebelas April yang otonom dan manajemen yang sehat
- b. Meningkatkan kreatifitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas, sebagai upaya mewujudkan Visi LPPM STIE Sebelas April
- c. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten.

Uraian Tugas LPPM

Job Description Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat STIE Sebelas April adalah sebagai berikut:

- a) Membuat konsep-konsep Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi mahasiswa maupun dosen.
- b) Merencanakan dan menjalin kerjasama dengan institusi di luar LPPM maupun institusi di luar STIE Sebelas April untuk pengembangan bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- c) Secara proaktif mencari informasi tentang penawaran Penelitian maupun Pengabdian kepada Masyarakat serta menginformasikan kepada jurusan atau pusat studi
- d) Bertanggung jawab atas kebijakan dan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang di bawah koordinasi LPPM.
- e) Bertanggung jawab atas perencanaan maupun pelaksanaan penggunaan dana penelitian.
- f) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat baik internal maupun eksternal
- g) Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan penerbitan jurnal dan publikasi LPPM secara rutin
- h) Mengelola dan mengkoordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang dilaksanakan oleh mahasiswa maupun dosen yang bersifat multi disiplin

dengan dana internal maupun eksternal.

- i) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan kelancaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat multi disiplin.
- j) Bertanggung jawab atas perencanaan maupun pelaksanaan penggunaan dana pengabdian yang bersifat internal.
- k) Mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik oleh mahasiswa maupun dosen.

2.5 Analisa SWOT

Analisis SWOT untuk mendukung RIP-P di STIE Sebelas April dijabarkan sebagai berikut:

Kekuatan (*Strength*)

1. Para dosen terbiasa melaksanakan penelitian di lapangan, bahkan dalam kondisi sulit sekalipun.
2. Kerjasama tim lintas jurusan yang solid dan dukungan kuat dari pimpinan maupun staf.
3. Para dosen/peneliti memiliki pengetahuan yang cukup di bidang ekonomi baik teori maupun praktek di industri.
4. Penelitian bidang ekonomi sangat berkembang, mengikuti perkembangan ekonomi daerah, nasional maupun global yang sangat pesat.
5. Memiliki mahasiswa yang siap digerakkan dalam riset bidang pemasaran/ pengembangan produk di lapangan.

Kelemahan (*Weaknesse*)

1. Jejaring dengan lembaga luar yang terkait dengan penelitian masih minim.
2. Publikasi internasional hasil penelitian masih belum ada.
3. Belum ada insentif internal yang memadai dari hasil penelitian.
4. Terkadang ide penelitian tidak dimulai dari kebutuhan masyarakat/industri.

Kesempatan (*Opportunitie*)

1. Tersedianya peluang bantuan dari Dikti maupun dari lembaga lain terkait penelitian.
2. Kesempatan joint research terbuka.
3. Kebutuhan masyarakat akan hasil penelitian ilmiah.
4. Peluang kerjasama dengan industri untuk riset pemasaran produk.

Ancaman (*Threat*)

1. Perguruan tinggi lain cukup agresif dalam kerjasama penelitian.
2. Keberadaan lembaga riset swasta yang lebih dekat dengan industri
3. Tim peneliti perguruan tinggi lain memiliki staf pendukung yang cukup sehingga supporting risetnya kuat.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN

Berdasarkan arah kebijakan, sasaran strategis dan analisis SWOT, Sasaran Pelaksanaan, Strategi dan Kebijakan pelaksanaan RIP-P STIE Sebelas April dijabarkan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas karya dan publikasi ilmiah, termasuk di antaranya jurnal dan buku ajar
2. Bertambahnya jumlah dan frekuensi dosen STIE Sebelas April yang mempresentasikan hasil pemikirannya dalam forum ilmiah internal, antar perguruan tinggi, nasional, bahkan internasional
3. Meningkatkan perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI)
4. Meningkatkan jumlah karya penelitian yang diimplementasikan pada pemberdayaan masyarakat
5. Meningkatkan jumlah kegiatan penelitian, joint research dan angka partisipasi dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian
6. Meningkatkan jumlah dana yang diserap untuk kegiatan penelitian, baik dari sumber dana internal maupun eksternal
7. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dosen dalam meneliti dan mempublikasikan karya ilmiah, melalui bimbingan teknis dan pelatihan-pelatihan yang relevan
8. Membiasakan pemanfaatan jaringan internet sebagai sarana knowledge management untuk pemanfaatan, penyebaran dan publikasi hasil karya ilmiah STIE Sebelas April.

Strategi Pengembangan yang akan dijalankan dalam pengelolaan penelitian di STIE Sebelas April adalah sebagai berikut:

1. *Pemberlakuan Incentive System dan Special Reward*
Sistem pemberian penghargaan insentif dijadikan strategi utama untuk menggairahkan dan membentuk budaya menghasilkan penelitian yang baik dan bermutu. Pemberian special reward untuk karya-karya ilmiah bermutu yang dipublikasikan dalam Jurnal Lokal, Nasional, Internasional Terakreditasi, Pembuat Buku Teks serta artikel opini di media massa nasional.
2. *Seminar dan Workshop*
Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti, strategi yang akan ditempuh antara lain adalah penyelenggaraan ke berbagai seminar, workshop, lokakarya, bimbingan teknis atau pelatihan, misalnya: bimbingan teknis penulisan proposal penelitian, metodologi penelitian, penulisan karya ilmiah untuk jurnal nasional/internasional, penulisan buku teks, patent drafting, reviewer proposal dan laporan penelitian, editor dan pengelola jurnal.
3. *Focus Discussion Group*
Focus Discussion Group sangat membantu dalam menciptakan budaya “memilih isu-isu terkini” dan budaya “mencari solusi yang paling tepat diantara yang baik”.
4. *Continuous Improvement/Kaizen*
Tim Peneliti memiliki gugus tugas atau peer yang selalu melakukan perbaikan dan penyempurnaan terus menerus menyesuaikan kondisi yang sedang berjalan. Karena solusi dalam sebuah permasalahan yang dirasa tepat di masa lalu belum tentu cocok diterapkan saat ini atau masa mendatang.

5. Pusat Studi/Pusat Kajian

Pusat Studi di tingkat Sekolah Tinggi dimaksudkan untuk menjadi wadah peneliti yang berkolaborasi lintas ilmu atau lintas program studi. Kolaborasi ini sangat dibutuhkan mengingat permasalahan di lapangan memerlukan solusi dari multi disiplin ilmu.

6. Dukungan Dana, Fasilitas dan Administrasi

7. Managemen Data Penelitian dan Sarana Teknologi Informasi

Data dan hasil karya penelitian dikelola memanfaatkan teknologi informasi (information management) agar publik dapat mengakses dan memanfaatkannya. Media dan teknologi dimanfaatkan untuk mengelola dan mempublikasikan data penelitian melalui jaringan internet, antara lain: scientific repository, e-port folio, e-journal maupun media lainnya.

BAB IV

SASARAN PROGRAM UNGGULAN 2016-2020

Sasaran bidang-bidang penelitian yang menjadi unggulan LPPM STIE Sebelas April, adalah:

1. Bidang Ekonomi Masyarakat
2. Bidang Bisnis, *Entrepreneur dan Technopreneur*
3. Bidang Manajemen
4. Bidang Akuntansi
5. Bidang Pemberdayaan Ekonomi Wanita

4.1 Bidang Ekonomi Masyarakat

- a. Melaksanakan penelitian terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat perkotaan dan pedesaan di semua sektor kehidupan khususnya bidang pengembangan ekonomi kreatif.
- b. Melakukan kajian potensi sumber daya alam suatu daerah serta mencari solusi pemanfaatan paling maksimal.
- c. Melakukan penelitian dan ikut menggalakkan satu desa satu produk unggulan (one village one product).
- d. Menggali potensi wisata unik di daerah agar dapat dikembangkan menjadi wisata andalan guna menambah PAD dan mengurangi pengangguran masyarakat sekitarnya.

4.2 Bidang Bisnis, *Entrepreneur dan Technopreneur*

- a. Melaksanakan penelitian tentang saham, obligasi dan pasar keuangan lainnya.
- b. Melakukan kajian dan memberikan dorongan pengembangan potensi kewirausahaan di Indonesia.
- c. Melaksanakan penelitian, kajian serta mendorong pelaksanaan bisnis berbasis internet yang aman dan berjangkauan luas.
- d. Membuat kajian serta mendorong munculnya technopreneur dari daerah dan Indonesia di kancah daerah, nasional maupun internasional.

4.3 Bidang Manajemen

- a. Melaksanakan penelitian dan kajian bidang manajemen strategi, manajemen operasional, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen publik.
- b. Melaksanakan penelitian dan berperan aktif dalam mendorong pelaksanaan Good Governance, maksimalisasi penerimaan pendapatan daerah maupun negara, serta keterbukaan dan efisiensi penggunaan anggaran pemerintah daerah, maupun pusat
- c. Melaksanakan penelitian serta mendorong terlaksananya pelayanan pemerintah pada masyarakat yang mudah, murah dan cepat.

4.4 Bidang Akuntansi

- a. Melaksanakan penelitian dan kajian bidang akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi keuangan, akuntansi syariah, akuntansi keuangan daerah, pemeriksaan akuntansi dan teori akuntansi.
- b. Melaksanakan penelitian dan kajian bidang akuntansi daerah, nasional maupun

- internasional, serta penerapannya di sektor-sektor industri.
- c. Melaksanakan penelitian dan kajian bidang perpajakan di Indonesia, kepatuhan wajib pajak, serta mendorong terciptanya pelayanan pajak yang “customer oriented”.
 - d. Melaksanakan penelitian dan kajian pajak global sebagaiantisipasi transaksi perdagangan global, pasar bebas dan persaingan daya tarik investasi antar negara.

4.5 Bidang Pemberdayaan Ekonomi Wanita

- a. Melaksanakan penelitian dan berperan aktif dalam pemberdayaan wanita mendorong terciptanya rumah tangga yang sehat dan sejahtera secara ekonomi.
- b. Melaksanakan penelitian dan berperan aktif di masyarakat terhadap perlindungan wanita pekerja serta mengembangkan pendidikan dan keahlian.
- c. Memberikan kajian-kajian serta mendorong tumbuh dan berkembangnya wanita mandiri/wanita pengusaha.

4.6 Bidang Penelitian Unggulan dan Tema Riset Prioritas 2015-2019

No.	Bidang Penelitian	Tim/Lintas Jurusan	Tema Penelitian/Riset Prioritas
1	Ekonomi kemasyarakatan	Manajemen dan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan ekonomi masyarakat perkotaan dan pedesaan di semua sektor kehidupan khususnya bidang ekonomi kreatif - Pengembangan potensi wilayah sesuai SDA unggulan - One Village One Product (OVOP) - Pengembangan potensi wisata penunjang PAD
2	Bisnis, entrepreneur dan technopreneur	Manajemen dan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian saham dan obligasi, lembaga keuangan konvensional maupun syariah, - Pemanfaatan TI untuk pengembangan bisnis global - Riset positioning product - Pengembangan SDM perusahaan - Kewirausahaan - Pengembangan UMKM
3	Manajemen	Manajemen dan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian tentang manajemen strategi, operasional, sumber daya manusia, keuangan, pemasaran dan publik, - Anggaran pemerintah pusat maupun daerah - Good corporate governance - Kemudahan pelayanan publik
4	Akuntansi	Akuntansi dan manajemen	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian tentang pemeriksaan akuntansi, teori akuntansi, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi keuangan, akuntansi syariah dan akuntansi keuangan daerah. - Penerapan akuntansi di perusahaan - Pelayanan sektor perpajakan

			<ul style="list-style-type: none"> - Auditing sektor komersial nasional dan internasional - Financial reporting standard - Perbandingan pajak global
5	Pemberdayaan ekonomi wanita	Manajemen dan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen keuangan rumah tangga - Peningkatan kualitas SDM tenaga kerja wanita - Pemberdayaan ibu rumah tangga

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian di STIE Sebelas April memiliki dua komponen pendukung penting yaitu: 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang terdiri atas UPT Penelitian dan UPT Pengabdian kepada Masyarakat dan 2) Dosen/peneliti yang tergabung dalam Program Studi dan/atau Pusat Studi/Kajian. LPPM melaksanakan perencanaan penelitian strategis di tingkat Sekolah Tinggi beserta dengan fungsi fasilitator pelaksana kegiatan penelitian. Sedangkan dosen/peneliti dari Program Studi atau Pusat Studi/Kajian adalah pelaku utama teknis penelitian. Kedua komponen utama ini saling bekerja sama demi keberhasilan penelitian.

LPPM STIE Sebelas April memiliki 3 jenis penelitian, yaitu penelitian fundamental, penelitian aplikatif dan penelitian pemberdayaan masyarakat. Masing-masing jenis penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian Fundamental

Penelitian ini mengarahkan peneliti untuk memperoleh model ilmiah. Model ilmiah ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi landasan bagi penelitian aplikatif. Penelitian ini berorientasi pada suatu gejala, kaidah, teori, metode, model atau postulat baru yang menjadi landasan berpikir atau pendukung suatu proses, teknologi, dan lain- lain, dimana ukuran keberhasilannya tidak berupa produk dalam waktu singkat, melainkan berupa model ilmiah yang melandasi penelitian terapan. Jadi, penelitian ini diarahkan untuk kepeloporan penemuan dan pengembangan IPTEKS yang mengandung unsur penemuan baru.

2. Penelitian Aplikatif Kreatif

Jenis penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian atas penerapan IPTEKS, sehingga dapat merangsang perkembangan inovasi pengembangan ekonomi terapan dan industri, dan bermanfaat untuk menyelesaikan masalah-masalah di lapangan yang kontekstual. Penelitian ini juga bisa diarahkan untuk menyempurnakan hasil-hasil penelitian untuk disiapkan menjadi luaran yang memiliki nilai jual.

3. Penelitian Pemberdayaan

Jenis penelitian ini diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat untuk kemajuan ekonomi seseorang dan kesejahteraan masyarakat.

5.1 Proses Pengajuan Proposal Penelitian

Pengelolaan kegiatan penelitian internal STIE Sebelas April dilakukan oleh LPPM. Proses seleksi proposal penelitian dilakukan melalui presentasi proposal penelitian di hadapan Tim Penilai Proposal (TPP) yang anggotanya ditentukan oleh pimpinan Program Studi bersama dengan LPPM. Proposal yang dipandang berkualitas akan mendapat persetujuan pelaksanaannya dan dapat diproses lebih lanjut.

5.2 Publikasi Hasil-Hasil Penelitian

Penelitian akan membawa manfaat bagi pengetahuan dan masyarakat apabila dipublikasikan. Publikasi dilakukan pada acara seminar atau workshop yang bersifat call for papers, yang mana terdapat seleksi artikel untuk dipresentasikan. Jika lolos seleksi, akan diterbitkan di jurnal milik STIE Sebelas April yakni Jurnal Sintesa dan

jurnal program studi atau jurnal terbitan Perguruan Tinggi lain yang menjadi mitra dari Sekolah Tinggi.

5.3 Upload *E-Journal*

STIE Sebelas April sudah melakukan upload hasil-hasil penelitian secara digital di Internet melalui official website www.ejournal.stie11april-sumedang.ac.id

BAB VI PENUTUP

Tersusunnya Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP-P) STIE Sebelas April ini, selain menjadi arahan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian dengan hasil yang lebih terukur, juga merupakan panduan kegiatan yang lebih terintegrasi dan komprehensif dalam pelaksanaannya, yaitu dengan cara bersinergi positif antar disiplin ilmu dengan pendekatan ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Melalui RIP-P STIE Sebelas April diharapkan mampu menciptakan blue print dalam kegiatan penelitian di lingkungan STIE Sebelas April untuk:

1. Memberdayakan dan mendorong kemandirian masyarakat
2. Menumbuhkan kesadaran akan kelestarian lingkungan dan hasil pembangunan
3. Memberi support terhadap pelaksanaan pembangunan
4. Mendorong pertumbuhan perkeonomian lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat
5. Penguatan dan pemberdayaan UMKM
6. Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan proses pembangunan.

Strategi yang diusahakan untuk pencapaian RIP-P STIE Sebelas April sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber dana internal maupun eksternal
2. Selalu memperbaiki sistem penyelenggaraan penelitian dimulai dari promosi, seleksi proposal, sampai pada publikasi hasil penelitian
3. Peningkatan kemampuan dosen dalam pembuatan proposal penelitian, pelaksanaan, dan publikasi hasil penelitian untuk itu diperlukan pelatihan yang terstruktur
4. Peningkatan jumlah dan kualitas SDM dalam kegiatan penelitian
5. Meningkatkan jejaring penelitian baik lokal, nasional, bahkan internasional

REFERENSI

1. Statuta STIE Sebelas April
2. Visi, Misi dan Tujuan STIE Sebelas April
3. Rencana Induk Pengembangan STIE Sebelas April
4. Rencana Strategi STIE Sebelas April
5. Lampiran Perpres nomor 32 tahun 2011 tentang MP3I 2011-2025
6. Panduan Penelitian MP3I 2013

**Tim Penyusun
Rencana Induk Pengembangan Penelitian
STIE Sebelas April**

Pengarah : Dr. Arifin, M.M. (Ketua STIE Sebelas April)

Penanggung jawab : Cahyono, M.Si (Ka. UPT Penelitian)

Anggota Tim :

1. Wawan Gunawan, M.M (Wakil Ketua Bidang Akademik dan Penelitian)
2. Teguh Santoso, M.M (Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Pengabdian kepada Masyarakat)
3. Ayi Srie Yuniawati, M.Ak (Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Kerjasama Kelembagaan)
4. Dr. Dede Jajang, M.M (Direktur Program Pascasarjana Magister Manajemen)
5. Sukmayadi, M.M (Ka. Prodi Manajemen)
6. Fahrul Alam Masruri, M.M.(Ka. Prodi Akuntansi)
7. Jajang Supriatna, M.M (Ka UPT Penjamin Mutu)
8. Ryan Feryana, M.M (Ketua UPT Pengabdian kepada Masyarakat)